

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi kualitas hidup orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling.

3.2.1 Populasi

Menurut Nursalam (2017), populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan bersifat potensial untuk diukur sebagai bagian

dari peneliti. Populasi penelitian ini adalah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Karangrejo berjumlah 22 ODGJ.

3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Karangrejo. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

3.3 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

3.3.1 Lokasi Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

3.3.2 Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada 2-15 Mei 2024.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk disimpulkan (Sugiyono, 2013).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian untuk mengidentifikasi variabel dan batasan tentang variabel, yang mana definisi operasional mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan suatu observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Nursalam, 2015)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Kualitas Hidup	Mengidentifikasi kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap posisinya, berhubungan dengan tujuan, harapan, standar dan minat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan Fisik 2. Psikologis 3. Hubungan Sosial 4. Lingkungan 	Kuesioner WhoQol	Interval	Skor Kualitas Hidup : Skor 0 – 100 0-20= Kualitas hidup sangat buruk 21-40= Kualitas hidup buruk 41-60= Kualitas hidup sedang 61-80= Kualitas hidup baik, 81-100= Kualitas Hidup sangat baik

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner kualitas hidup yang dibuat oleh World Health Organization (WHO) yaitu WHOQOL-BREF. Instrumen ini terdiri dari 26 pertanyaan yang berbentuk self-report dimana responden diminta untuk memberi respon yang sesuai dengan kondisi dirinya. Kuesioner WHOQOL-BREF ini terdiri dari 4 dimensi, yaitu kesehatan fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner baku yaitu WHOQOL-BREF yang diisi oleh peneliti melalui wawancara. Berikut adalah cara pengumpulan data:

1. Mengajukan surat permohonan izin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada Badan Kesbangpol Kabupaten Blitar

3. Peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pegawai bidang administrasi di Kelurahan Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
4. Peneliti mendapatkan persetujuan dan izin penelitian dari bagian administrasi.
5. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan kader jiwa Desa Karangrejo.
6. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan terhadap subjek.
7. Setelah mendapatkan penjelasan dan subjek menyetujui, dilanjutkan dengan subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan.
8. Setelah subjek mengisi lembar informed consent, maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
9. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisa data.

3.5.3 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu mengenai kualitas hidup orang dengan gangguan jiwa yang akan dianalisis dengan metode kuantitatif, dan teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang sudah terkumpul diproses lalu dianalisis secara sistematis agar dapat ditabulasi sesuai variabel yang diteliti. Hasil yang didapat dari pengamatan didapatkan skoring yaitu Pertanyaan nomor 1 dan 2 pada kuesioner mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum. Dimensi

kesehatan fisik terdiri dari 7 item pertanyaan, yaitu pertanyaan di nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Dimensi psikologis terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Dimensi sosial terdiri dari 3 pertanyaan, yaitu pada pertanyaan nomor 20, 21, dan 22. Dimensi lingkungan 8 pertanyaan, yaitu pada nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Responden akan diinstruksikan untuk memilih salah satu angka dari skala 1-5 pada masing-masing pertanyaan. Instrumen WHOQOL-BREF memberikan satu macam skor dari masing-masing dimensi yang menggambarkan respon dari setiap individu di setiap dimensi. Dimensi kesehatan fisik memiliki skor 7-35, dimensi psikologis skor 6-30, dimensi sosial 3-15, dan dimensi lingkungan skor 8-40. Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasikan menjadi 0-100 sesuai ketentuan dari WHOQOL-BREF. Semakin tinggi skor yang didapat semakin baik kualitas hidup yang dimiliki, dan bila skor yang didapat semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidupnya.

3.6 Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan tanpa paksaan serta menghormati hak-hak responden. Setelah responden memahami dan setuju untuk menjadi responden penelitian maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dalam penelitian. Hal ini digunakan agar terhindar dari suatu hal yang tidak diinginkan.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Peneliti akan memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data pribadinya tidak akan disebarluaskan atau menjadi rahasia antara peneliti dengan responden.

3. Rahasia (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijamin. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang telah diberikan akan menjadi rahasia antara peneliti dengan responden. Peneliti akan melakukan tindakan pencegahan yang akan digunakan untuk menjaga kerahasiaan data penelitian sebagai berikut:

- a. Dokumen atau berkas penelitian akan disimpan pada lokasi yang aman.
- b. Data di komputer hanya diperuntukkan bagi peneliti dan hanya dapat diakses dengan menggunakan password secara pribadi.